

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN HAFALAN KITAB NADHAM IMRITHI
TERHADAP PENGUASAAN ILMU NAHWU DI MTS SAYYID ABDURROHMAN
PAGERWOJO PERAK JOMBANG

^{*1}Astried Dwi Firliana Inayati, ^{*2}Ali Priyono R.

¹Mahasiswa Pendidikan Agama Islam/ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
astriddw007@gmail.com

²Dosen Pendidikan Agama Islam/ Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
alipriyono@unwaha.ac.id



©2019 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Methods are ways or steps used in conveying ideas while memorizing, according to the KBBI, said basic memorization that can be said by heart (without looking at books or other notes). Based on this understanding, it can be stated that mastery is understanding. Understanding not only means knowing the nature of remembering (memorization), but is able to express it again in another form or in its own words so that it is easy to understand the meaning of the material being studied, but does not change the meaning that is in it. The problem to be investigated is whether there is the influence of the Nadham Imrithi Book Memorization Learning Method on Nahwu Science at MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. This study aims to describe: 1) the implementation of rote learning methods in MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. 2) mastery of nahwu material in Mts Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. 3) the effect of rote learning methods on the mastery of nahwu science at MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. This type of research is field research (Fled Research) through a correlational quantitative approach. The method of determining the subject takes all class VIII, and Class IX at MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang as research respondents totaling 50 students. While the method I use in this study is a quantitative method, with data collection techniques including: observation, interviews, documentation and questionnaires. Data analysis uses the product moment correlation formula. The hypothesis proposed is H_a : there is the influence of rote learning methods on the mastery of nahwu science. The results of the interpretation of the data obtained are $r_{count} > r_{table}$ ($0.287 > 0.2500$) so that H_a states that there is an influence of rote learning methods on mastery of nahwu science at MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang otherwise accepted.

Keywords: *Memorization Learning Method, Nahwu Science Mastery*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pelaksanaan metode pembelajaran hafalan di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. 2) penguasaan materi nahwu di Mts Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. 3) pengaruh metode pembelajaran hafalan terhadap penguasaan ilmu nahwu di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fled Research*) melalui pendekatan kuantitatif korelasional. Metode penentuan subjeknya mengambil seluruh kelas VIII, dan Kelas IX di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang sebagai responden penelitian yang berjumlah 50 siswa. Sedangkan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hipotesa yang diajukan adalah H_a : ada pengaruh metode pembelajaran hafalan terhadap penguasaan ilmu nahwu. Hasil dari interpretasi data yang didapatkan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,287 > 0,2500$) sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran hafalan terhadap penguasaan ilmu nahwu di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang dinyatakan diterima.

^{*1}Astried Dwi Firliana Inayati, ^{*2}Ali Priyono R.

Pengaruh Metode Pembelajaran Hafalan Kitab Nadham Imrithi Terhadap Penguasaan Ilmu Nahwu di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Hafalan, Penguasaan Ilmu Nahwu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan melalui proses belajar, baik di lembaga formal maupun non formal. Salah satu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pengajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan kunci ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman. Seorang anak yang telah menguasai bahasa secara baik, terbuka peluang untuk menggali khazanah islam dan mendalami ajaran-ajarannya. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist, pengajaran bahasa arab mendapat perhatian umat islam sejak dini. Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat mengetahui betapa pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan masyarakat. Karena tanpa bahasa, orang tidak dapat menjalankan aktivitasnya dengan sempurna dan tanpa bahasa pula, segala macam aktivitas dan kegiatan manusia akan lumpuh.

Dengan melihat keistimewaan yang dimiliki bahasa Arab sebagai bahasa Al-qur'an, hadist, serta kitab-kitab lainnya, maka orang islam harus mempelajarinya dengan baik. Hal ini didasarkan pada sebuah realitas bahwa untuk mengkaji, membahas, dan meneliti sebuah topik tertentu yang berhubungan dengan kajian keislaman, sumber pokok yang harus dijadikan sebagai pegangan adalah al-Qur'an dan al-Hadits yang tertulis dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesuksesan dalam proses belajar mengajar bergantung pada metode yang digunakan. Dari sekian banyaknya metode, penulis akan membahas salah satu metode, yakni metode hafalan. Salah satu madrasah yang masih menggunakan metode hafalan adalah Madrasah Tsanawiyah Sayyid

Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. Madrasah yang menjadikan hafalan sebagai salah satu media bagi peserta didik untuk menghafal nadhom-nadhom dalam mempermudah pemahaman para siswa dalam mengingat materi yang diberikan oleh guru. Metode ini digunakan karena dianggap mampu menunjang keberhasilan para peserta didik dalam prakteknya, metode ini diterapkan dalam mempelajari ilmu nahwu yang menggunakan nadhom-nadhom dalam mempelajarinya. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pembelajaran nahwudi MTs Sayyid Abdurrohman dengan menggunakan kitab Imrithi sebagai sumber bahan ajar. Dari pengamatan peneliti, proses pengajaran ilmu nahwu di MTs Sayyid Abdurrohman sudah sepenuhnya memenuhi harapan sebagaimana target yang di harapkan dalam mempelajari bahasa Arab siswa dapat menguasai ilmu nahwunya. Hal ini dapat dibuktikan dengan seringnya seorang guru yang memberi tugas untuk menghafal nadham-nadham, menjelaskan dan memberikan contoh-contoh materi pelajaran, dan memberikan pertanyaan satu per satu untuk mengetahui seberapa siswa tersebut menguasai ilmu nahwunya. Semangat dan motivasi untuk mengubah paradigma buruk yang selalu difikirkan siswa mengenai bahasa Arab juga sering di ucapkan oleh guru setelah selesai pelajaran, bahkan guru membuat buku ringkasan mengenai *Ilmu Nahwu* menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh siswanya. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Hafalan Kitab Nadham Imrithi Terhadap Penguasaan Ilmu Nahwu (studi pada Madrasah Tsanawiyah Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang)".

METODE

Secara umum, penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengelolaan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono

metode penelitian kuantitatif dapat ditarikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, yang merupakan suatu aliran filafat yang menyatakan ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak aktifitas yang berkenaan dengan metafisik, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di SMA PGRI 1 Jombang, menurut dari pihak sekolah yaitu berjumlah 106 siswa. Maka penulis akan mengambil sampel dari jumlah populasi penelitian sebanyak 50siswa, yang terdiri dari kelas XI-IPA 1, XI-IPA 2, dan kelas XI-IPA 3yaknisebagaiberikut :

Kelas	Jumlah siswa
XI-IPA 1	15
XI-IPA 2	15

XI-IPA 3	20
Total	50 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran hafalan kitab nadham imrithi terhadap penguasaan ilmu nahwu di MTs sayyid abdurrohman pagerwojo perak Jombang, maka peneliti menggunakan rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Langkah selanjutnya adalah merumuskan data kedalam rumus product moment dibawah ini :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (x)^2)(n \sum y^2 - (y)^2)}} \\ &= \frac{50.167011 - (2073.4026)}{\sqrt{(50.86517 - (2073)^2)(50.324358 - (4026)^2)}} \\ &= \frac{8350550 - 8345898}{\sqrt{(4325850 - 4297329)(16217900 - 16208676)}} \\ &= \frac{4652}{\sqrt{28521.9224}} \\ &= \frac{4652}{\sqrt{263077704}} \\ &= \frac{16219,67}{4652} \\ &= 0,287 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus product moment mendapatkan hasil sebesar 0,997. Adapun penghitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 23 yaitu sebagai berikut :

^{*1}Astried Dwi Firliana Inayati, ^{*2}Ali Priyono R.

Pengaruh Metode Pembelajaran Hafalan Kitab Nadham Imrithi Terhadap Penguasaan Ilmu Nahwu di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang

Hasil Analisis Data Menggunakan Aplikasi SPSS

Correlations

		METODE PEMBELAJARAN HAFALAN	PENGUASAAN ILMU NAHWU
tata_tertib_sekolah	Pearson Correlation	1	.287*
	Sig. (2-tailed)		.043
	N	50	50
perilaku_siswa	Pearson Correlation	.287*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	50	50

Sumber: Output spss versi 23 diolah tahun 2019

Pembahasan

Metode berasal dari kata *method* dalam bahasa Inggris yang berarti Cara. Metode adalah Cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata "*metha*" dan "*hodos*". *Metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan kata *hodos* berarti jalan atau Cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran adalah Cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pengajaran. Dengan metode ini diharapkan tumbuh sebagai kegiatan siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dalam interaksi ini guru sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Perilaku adalah segala sesuatu tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai atau tata cara yang ada dalam suatu kelompok. Berdasarkan pengertian tersebut perilaku juga dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa siswi sesuai dengan nilai-nilai norma ataupun nilai yang ada dalam masyarakat yang sudah ada sebelumnya dalam suatu kelompok sosial masyarakat. Sedangkan hafalan, menurut KBBI berkata dasar hafal yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa menghafal adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan

sebenarnya. Jadi, Metode hafalan atau metode mahfudhot adalah cara menyajikan materi pelajaran dengan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati.

Didalam proses menghafal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rumus, dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan. Dari teori belajar menurut Psikologi Daya, Ilmu Jiwa Daya yang dipelopori oleh Salz dan Wolff. Teori ini menyatakan bahwa:

"Jiwa manusia terdiri dari berbagai daya baik daya berpikir, perasaan mengingat, mencipta, tanggapan serta kemauan dan lain sebagainya. Daya-daya tersebut akan dapat berfungsi apabila telah terbentuk dan berkembang, Maka daya-daya itu harus dilatih, sehingga dayanya akan bertambah baik"

Beberapa jenis dalam menghafal dalam psikologi.

Dalam psikologi terdapat beberapa jenis menghafal menurut, yaitu :

- Menghafal mekanis, yaitu menghafal tanpa berfikir (mechanic = mesin). Dalam hal ini misalnya menghafal deetan-deretan angka yang tidak ada sangkut pautnya, nama-nama sungai

- dan gunung, tahun-tahun sejarah dan sebagainya.
- b. Menghafal logis, adalah menghafal dengan berfikir (logika = pikiran/akal). Dalam hal ini misalnya pelajaran itu dipahami terlebih dahulu isinya, kemudian baru dihafalkan uslub bahasanya atau tarkibnya.
 - c. Menghafal milemotehnis, adalah menghafal dengan menpergunakan kiat (Cara khusus) yaitu dengan titian ingatan atau jembatan keledai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan menggunakan metode pembelajaran hafalan kitab nadham imrithi dapat membuat siswa lebih menguasai materi nahwu yang telah di ajarkan. Karena bisa dilihat peserta didik dalam kesetiap hariannya waktu pembelajaran nahwu, peserta didiknya lebih mudah untuk menghafalkan, dan mudah memahami materi yang telah di terangkan oleh guru, dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dll., sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan dengan nilai ujian semester genap rata- rata 80, 52. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus product moment dihasilkan r hitung sebesar 0,287 dan setelah dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan $N= 50$ menunjukkan r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,287 > 0,2500$).

Juga berdasarkan pada analisis menggunakan aplikasi SPSS hasil output menunjukkan bahwa hasil perhitungan antara metode pembelajaran hafalan (X) dengan penguasaan nahwu (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Sehingga H_a yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran hafalan kitab nadham imrithi terhadap penguasaan nahwu di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang diterima.

Saran

Hal ini khususnya ditujukan kepada Guru di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang. Khususnya guru mata pelajaran nahwu.

1. Guru Hendaknya mencari metode yang benar-benar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa.
2. Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, untuk itu bagi guru perlu menyesuaikan penerapannya sesuai dengan kondisi yang ada supaya didapatkan kegiatan belajar yang efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, Moch. Ishom. 2009. *Ya Ayyatuha AnNafsu al Muthmainnah* pengantar psikologi umum berdasarkan pendekatan religi, Yogyakarta: press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ashoumi, Hilyah. 2016. "Pendayagunaan Lingkungan Sekolah Religius untuk Memaksimalkan Pencapaian Kurikulum PAI" dalam *Jurnal Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 1 (1), 35-50.
- Asrohah, Hanun. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam*, Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Haedari, Amin. Dan Hanif, Abdullah. 2004. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press.

***¹Astried Dwi Firliana Inayati, *²Ali Priyono R.**

Pengaruh Metode Pembelajaran Hafalan Kitab Nadham Imrithi Terhadap Penguasaan Ilmu Nahwu di MTs Sayyid Abdurrohman Pagerwojo Perak Jombang
